

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon yang terletak di Desa Mertapada Kulon, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X IPA yang berjumlah 72 siswa. Dalam hal ini, penelitian menggunakan jenis *Quasi Experimental* dengan desain *Post test only control* dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas X IPA 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran), adapun kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang diberikan pada penelitian ini adalah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin.

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

a. Kelas Eksperimen

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu 7 Januari 2023. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Materi yang digunakan adalah Khalifah Abu Bakar ash- Shiddiq. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal, peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi. Kelas sudah dibagi menjadi 4 kelompok yang berjumlah 9 siswa perkelompok dan ada 1 kelompok dengan jumlah 10 siswa.

Kegiatan inti pada pembelajaran yaitu siswa memainkan peran drama pada masa Khalifah Abu Bakar yang diperankan oleh kelompok 1. Selama siswa memainkan peran peneliti mengawasi dan memberikan dorongan serta motivasi. Setelah permainan

selesai diadakan diskusi mengenai jalannya *Role Playing* dilanjutkan dengan pembahasan materi yang telah dimainkan. Kemudian peneliti memberikan tindak lanjut berupa evaluasi individu. Setelah evaluasi selesai, siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Di akhir pembelajaran, peneliti membagikan naskah drama dan memberikan pengarahan kepada kelompok 2 untuk memainkan peran pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 10 januari 2023. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Materi yang digunakan adalah Khalifah Umar bin Khattab. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal, peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi.

Kegiatan inti pada pembelajaran yaitu siswa memainkan peran drama pada masa Khalifah Umar bin Khattab yang diperankan oleh kelompok 2. Selama siswa memainkan peran peneliti mengawasi dan memberikan dorongan serta motivasi. Setelah permainan selesai diadakan diskusi mengenai jalannya *Role Playing* dilanjutkan dengan pembahasan materi yang telah dimainkan. Kemudian peneliti memberikan tindak lanjut berupa evaluasi individu. Setelah evaluasi selesai, siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Di akhir pembelajaran, peneliti membagikan naskah drama dan memberikan pengarahan kepada kelompok 3 untuk memainkan peran pada pertemuan ketiga.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 12 januari 2023. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh

peneliti. Materi yang digunakan adalah Khalifah Usman bin Affan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal, peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi.

Kegiatan inti pada pembelajaran yaitu siswa memainkan peran drama pada masa Khalifah Usman bin Affan yang diperankan oleh kelompok 3. Selama siswa memainkan peran peneliti mengawasi dan memberikan dorongan serta motivasi. Setelah permainan selesai diadakan diskusi mengenai jalannya *Role Playing* dilanjutkan dengan pembahasan materi yang telah dimainkan. Kemudian peneliti memberikan tindak lanjut berupa evaluasi individu. Setelah evaluasi selesai, siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Di akhir pembelajaran, peneliti membagikan naskah drama dan memberikan pengarahannya kepada kelompok 4 untuk memainkan peran pada pertemuan keempat.

4) Pertemuan Keempat dan Pemberian *Post Test*

Pertemuan keempat dilaksanakan pada 16 Januari 2023. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Materi yang digunakan adalah Khalifah Ali bin Abi Thalib. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal, peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi.

Kegiatan inti pada pembelajaran yaitu siswa memainkan peran drama pada masa Khalifah Ali bin Abi Thalib yang diperankan oleh kelompok 4. Selama siswa memainkan peran peneliti mengawasi dan memberikan dorongan serta motivasi. Setelah permainan selesai diadakan diskusi mengenai jalannya *Role Playing* dilanjutkan dengan pembahasan materi yang telah dimainkan. Kemudian peneliti memberikan tindak lanjut berupa

evaluasi individu. Setelah evaluasi selesai, siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pemberian *Post Test* untuk kelas eksperimen menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. *Post Test* ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

b. Kelas Kontrol

1) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 7 Januari 2023. Materi yang diberikan pada kelas kontrol adalah Khalifah Abu Bakar ash- Shiddiq. Pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal meliputi apersepsi, mempersiapkan kondisi kelas dan kelengkapan belajar, serta kegiatan tanya jawab. Selanjutnya kegiatan inti peneliti bercerita mengenai Khalifah Abu Bakar. Siswa diminta menyimak materi dari buku pelajaran. Siswa yang ingin bertanya terkait materi yang belum dipahami diberikan kesempatan bertanya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pesan moral dan motivasi agar siswa giat belajar.

2) Pertemuan Kedua

Pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada 10 Januari 2023. Materi yang diberikan pada kelas kontrol adalah Khalifah Umar bin Khattab. Pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal meliputi apersepsi, mempersiapkan kondisi kelas dan kelengkapan belajar, serta kegiatan tanya jawab. Selanjutnya kegiatan inti peneliti bercerita mengenai Khalifah Umar bin Khattab. Siswa diminta menyimak materi dari buku pelajaran. Siswa yang ingin bertanya terkait materi yang belum dipahami diberikan kesempatan bertanya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pesan moral dan motivasi agar siswa giat belajar.

3) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada 12 Januari 2023. Materi yang diberikan pada kelas kontrol adalah Khalifah Usman bin Affan. Pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal meliputi apersepsi, mempersiapkan kondisi kelas dan kelengkapan belajar, serta kegiatan tanya jawab. Selanjutnya kegiatan inti peneliti bercerita mengenai Khalifah Usman bin Affan. Siswa diminta menyimak materi dari buku pelajaran. Siswa yang ingin bertanya terkait materi yang belum dipahami diberikan kesempatan bertanya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pesan moral dan motivasi agar siswa giat belajar.

4) Pertemuan Keempat dan Pemberian *Post Test*

Pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada 15 Januari 2023. Materi yang diberikan pada kelas kontrol adalah Khalifah Ali bin Abi Thalib. Pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal meliputi apersepsi, mempersiapkan kondisi kelas dan kelengkapan belajar, serta kegiatan tanya jawab. Selanjutnya kegiatan inti peneliti bercerita mengenai Khalifah Ali bin Abi Thalib. Siswa diminta menyimak materi dari buku pelajaran. Siswa yang ingin bertanya terkait materi yang belum dipahami diberikan kesempatan bertanya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pesan moral dan motivasi agar siswa giat belajar.

Pemberian *Post Test* untuk kelas kontrol menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. *Post Test* ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran menggunakan metode *role playing* (bermain peran) pada materi perkembangan Islam masa Khulafaurrasyidin mata pelajaran

SKI kelas X IPA 1 di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Pada instrument angket ini peneliti menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun jumlah pernyataan pada angket ini adalah 25 pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Data Skor Angket Metode Pembelajaran *Role Playing*

| NO | Nama Responden | Skor |
|-----------|-----------------------------|-------------|
| 1 | Abdul Rahman Setia Budi | 90 |
| 2 | Afril Deni Setiawan | 85 |
| 3 | Ahmad Huda Sabily Putra | 83 |
| 4 | Ainur Rasul | 80 |
| 5 | Akhmad Fauzan Musyafa | 78 |
| 6 | Asykar Fatii Amrullah | 77 |
| 7 | Azmi Zainul Farikh | 79 |
| 8 | Dafa Muzaki | 83 |
| 9 | Erlandoe Aditya Yz | 92 |
| 10 | Farenza Syidik | 75 |
| 11 | Farhan Hidayat | 95 |
| 12 | Fasih Arya Utama | 82 |
| 13 | Febiyan Maulana Bukit | 93 |
| 14 | Fikri Nasywa Musyaffa Bahri | 86 |
| 15 | Hadi Mustofa | 85 |
| 16 | Ilham Mizani | 98 |
| 17 | Iqbal Mizani | 76 |
| 18 | Kamandaka Khairan Hasim | 89 |
| 19 | Kyko Raditya | 76 |
| 20 | M. Fadlan Amani | 80 |
| 21 | Miftah Hardiansah | 98 |
| 22 | Moh. Shobik Zuhri | 81 |
| 23 | Moh. Zidhan Ramadhan | 83 |

| | | |
|--------------------|-----------------------------|------|
| 24 | Mohammad Hafiz Al Daffa | 86 |
| 25 | Muhamad Fahri Mulani | 82 |
| 26 | Muhammad Fadli Shidiq | 77 |
| 27 | Muhammad Fahd Al Arven | 81 |
| 28 | Muhammad Galih Pratama | 78 |
| 29 | Muhammad Nawawi Sholeh | 93 |
| 30 | Muhammad Rizal | 100 |
| 31 | Muhammad Shidqon Muqorrobin | 100 |
| 32 | Muhammad Wildan Mubarak | 97 |
| 33 | Nur Wahyu Hidayat | 80 |
| 34 | Raafi Nur Hadi | 79 |
| 35 | Rohman Nur Rozak | 96 |
| 36 | Sahrul Fath | 94 |
| 37 | Zaki | 78 |
| JUMLAH | | 3165 |
| RATA - RATA | | 85,5 |

Pada tabel diatas terdapat 37 siswa yang menjawab pernyataan angket metode pembelajaran *role playing* dengan jumlah skor 3165 dan rata-rata 85,5.

Hasil angket dengan menggunakan *skala likert* metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dianalisis dengan cara mencari persentase. Pada penelitian ini perhitungan persentase angket menggunakan rumus persentase Arikunto dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4. 17
Kriteria Interpretasi Skor Persentase

| Skor | Keterangan |
|-----------|---------------|
| 0% - 40% | Sangat Kurang |
| 41% - 54% | Kurang |
| 55% - 69% | Cukup |
| 70% - 84% | Baik |

| | |
|------------|-------------|
| 85% - 100% | Sangat Baik |
|------------|-------------|

Adapun hasil persentase penelitian ini pada angket metode pembelajaran *role playing* adalah sebagai berikut:

Jumlah skor : 3.165

Jumlah responden : 37 siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\% = \frac{3.165}{37} = 85,5\%$$

Dapat disimpulkan dari persentase angket diperoleh nilai 85,5% hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *role playing* di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon dikategorikan Sangat Baik.

b. Data Hasil Belajar

1) Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dengan jumlah 37 siswa. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah 20 soal pilihan ganda. Adapun nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| NO | Nama Siswa | Nilai |
|----|-------------------------|-------|
| 1 | Abdul Rahman Setia Budi | 65 |
| 2 | Afril Deni Setiawan | 55 |
| 3 | Ahmad Huda Sabily Putra | 55 |
| 4 | Ainur Rasul | 80 |
| 5 | Akhmad Fauzan Musyafa | 65 |
| 6 | Asykar Fatii Amrullah | 80 |
| 7 | Azmi Zainul Farikh | 65 |
| 8 | Dafa Muzaki | 65 |
| 9 | Erlandoe Aditya Yz | 65 |
| 10 | Farenza Syidik | 65 |
| 11 | Farhan Hidayat | 70 |

| | | |
|----|-----------------------------|----|
| 12 | Fasih Arya Utama | 70 |
| 13 | Febiyan Maulana Bukit | 85 |
| 14 | Fikri Nasywa Musyaffa Bahri | 60 |
| 15 | Hadi Mustofa | 90 |
| 16 | Ilham Mizani | 40 |
| 17 | Iqbal Mizani | 55 |
| 18 | Kamandaka Khairan Hasim | 75 |
| 19 | Kyko Raditya | 85 |
| 20 | M. Fadlan Amani | 95 |
| 21 | Miftah Hardiansah | 90 |
| 22 | Moh. Shobik Zuhri | 65 |
| 23 | Moh. Zidhan Ramadhan | 70 |
| 24 | Mohammad Hafiz Al Daffa | 70 |
| 25 | Muhamad Fahri Mulani | 85 |
| 26 | Muhammad Fadli Shidiq | 80 |
| 27 | Muhammad Fahd Al Arven | 80 |
| 28 | Muhammad Galih Pratama | 85 |
| 29 | Muhammad Nawawi Sholeh | 75 |
| 30 | Muhammad Rizal | 90 |
| 31 | Muhammad Shidqon Muqorrobin | 70 |
| 32 | Muhammad Wildan Mubarak | 95 |
| 33 | Nur Wahyu Hidayat | 80 |
| 34 | Raafi Nur Hadi | 75 |
| 35 | Rohman Nur Rozak | 80 |
| 36 | Sahrul Fath | 80 |
| 37 | Zaki | 85 |

Tabel 4. 3

Statistika Deskriptif Kelas Eksperimen

| Statistika Deskriptif | Nilai |
|-----------------------|-------|
| Nilai Max | 95 |
| Nilai Min | 40 |

| | |
|-----------------|--------|
| Mean | 74,05 |
| Median | 75 |
| Modus | 65 |
| Standar Deviasi | 12,46 |
| Varians | 155,33 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai terbesar yang didapatkan siswa kelas eksperimen adalah 95 dengan nilai terkecil adalah 40, *mean* 74,05, *median* 75, modus 65, standar deviasi 12,46, dan varians 155,33.

2) Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan jumlah 35 siswa. Tes dilakukan pada kelas kontrol dengan jumlah 20 soal pilihan ganda. Adapun nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------------------------|-------|
| 1 | Abdullah Bambang Muhdori | 70 |
| 2 | Achmad Syihabuddin Alwan | 60 |
| 3 | Afrizal Murtadho | 50 |
| 4 | Ahmad Farouq Al Hadrowi Zaki | 80 |
| 5 | Ahmad Tajul Arifin | 45 |
| 6 | Ahmad Zidhan Al-Iman | 50 |
| 7 | Alviko Pratama Ramadhan | 55 |
| 8 | Dani Gilang Ramadan | 75 |
| 9 | Dian Algi Maulana | 45 |
| 10 | Erick Septian Daya Saputra | 75 |
| 11 | I Gede Rakha Wisnu | 50 |
| 12 | Khoirul Faturrahman | 30 |
| 13 | Lutfi Kamal | 45 |

| | | |
|----|---------------------------|----|
| 14 | Mohamad Ibnu Hafidz | 50 |
| 15 | Mohammad Fadli Asyifa | 70 |
| 16 | Muhamad Iqbal | 70 |
| 17 | Muhamad Muzaki Am | 85 |
| 18 | Muhammad Fajar Sidik | 50 |
| 19 | Muhammad Ghalib Zibran | 60 |
| 20 | Muhammad Labib Kamil | 65 |
| 21 | Muhammad Raka Al Hadi | 80 |
| 22 | Muhammad Risky | 45 |
| 23 | Muhammad Rizki Royandi | 70 |
| 24 | Muhammed Azzam Mujahed | 45 |
| 25 | Najib Anwar Jagad Samudra | 50 |
| 26 | Oktoraldy Ramadhan | 70 |
| 27 | Ricko Perdi Ispandiar | 45 |
| 28 | Rif'an Samsudin | 40 |
| 29 | Riyan Hidayat | 40 |
| 30 | Rizky Akbar Hidayat | 55 |
| 31 | Sandy Sheridan | 65 |
| 32 | Syahrul Mubarak | 50 |
| 33 | Syehan Hadzami | 55 |
| 34 | Tohari | 65 |
| 35 | Kaisar | 70 |

Tabel 4. 5

Statistika Deskriptif Kelas Eksperimen

| Statistika Deskriptif | Nilai |
|-----------------------|-------|
| Nilai Max | 85 |
| Nilai Min | 30 |
| Mean | 57,86 |
| Median | 55 |
| Modus | 50 |

| | |
|-----------------|--------|
| Standar Deviasi | 13,51 |
| Varians | 182,77 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai terbesar yang didapatkan siswa kelas eksperimen adalah 85 dengan nilai terkecil adalah 30, *mean* 57,86, *median* 55, modus 50, standar deviasi 13,51, dan varians 182,77.

B. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Arnita, 2018)

Didalam uji validitas ini peneliti menetapkan kelas X IPA 1 MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon sebagai validator untuk memvalidkan instrument penelitian angket metode pembelajaran *role playing* dan tes hasil belajar mata pelajaran SKI. Instrument ini diujikan kepada 37 siswa kelas X IPA I, selain diujikan kepada siswa instrumen tersebut divalidasi oleh dosen pembimbing. Hasil perhitungan validitas instrumen menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dengan kriteria pengujian validitas instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut hasil uji coba instrumen angket metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) pada kelas X IPA 1 MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Angket (Variabel X)

| No Item | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,361 | 0,325 | Valid |
| 2 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 3 | 0,329 | 0,325 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 4 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 5 | 0,394 | 0,325 | Valid |
| 6 | 0,329 | 0,325 | Valid |
| 7 | 0,357 | 0,325 | Valid |
| 8 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 9 | 0,420 | 0,325 | Valid |
| 10 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 11 | 0,402 | 0,325 | Valid |
| 12 | 0,431 | 0,325 | Valid |
| 13 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 14 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 15 | 0,357 | 0,325 | Valid |
| 16 | 0,329 | 0,325 | Valid |
| 17 | 0,431 | 0,325 | Valid |
| 18 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 19 | 0,407 | 0,325 | Valid |
| 20 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 21 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 22 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 23 | 0,431 | 0,325 | Valid |
| 24 | 0,905 | 0,325 | Valid |
| 25 | 0,905 | 0,325 | Valid |

Hasil pada tabel diatas menunjukka bahwa 25 item pernyataan angket metode pembelajaran *role playing* kepada responden siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 37 siswa. Apabila r_{hitung} dalam setiap item kurang dari r_{tabel} (0,325) maka instrumen dinyatakan tidak valid, tetapi jika r_{hitung} dalam setiap item lebih dari r_{tabel} (0,325) maka instrumen dinyatakan valid. Dari tabel *output* hasil uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* yang dinyatakan valid yaitu, No item 1, No item 2, No item 3, No item 4, No item 5, No item 6, No item 7, No item 8, No item 9, No item 10, No item 11, No item 12, No item 13, No item 14, No item 15, No item 16, No

item 17, No item 18, No item 19, No item 20, No item 21, No item 22, No item 23, No item 24, dan No item 25. Butir item yang tidak valid tidak ada, sehingga semua item pernyataan angket metode pembelajaran *role playing* dapat digunakan untuk penelitian.

Adapun hasil uji instrumen tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Butir Soal (Variabel Y)

| No Item Soal | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|--------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,606 | 0,325 | Valid |
| 2 | 0,475 | 0,325 | Valid |
| 3 | 0,691 | 0,325 | Valid |
| 4 | 0,606 | 0,325 | Valid |
| 5 | 0,409 | 0,325 | Valid |
| 6 | 0,679 | 0,325 | Valid |
| 7 | 0,507 | 0,325 | Valid |
| 8 | 0,668 | 0,325 | Valid |
| 9 | 0,679 | 0,325 | Valid |
| 10 | 0,408 | 0,325 | Valid |
| 11 | 0,715 | 0,325 | Valid |
| 12 | 0,575 | 0,325 | Valid |
| 13 | 0,606 | 0,325 | Valid |
| 14 | 0,599 | 0,325 | Valid |
| 15 | 0,612 | 0,325 | Valid |
| 16 | 0,667 | 0,325 | Valid |
| 17 | 0,594 | 0,325 | Valid |
| 18 | 0,637 | 0,325 | Valid |
| 19 | 0,693 | 0,325 | Valid |
| 20 | 0,709 | 0,325 | Valid |

Hasil pada tabel diatas menunjukka bahwa 20 item butir soal tes kepada responden siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 37 siswa. Apabila

r_{hitung} dalam setiap item kurang dari r_{tabel} (0,325) maka instrumen dinyatakan tidak valid, tetapi jika r_{hitung} dalam setiap item lebih dari r_{tabel} (0,325) maka instrumen dinyatakan valid. Dari tabel *output* hasil uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* yang dinyatakan semua butir soal tes dinyatakan valid. Butir item yang tidak valid tidak ada, sehingga semua item pernyataan angket metode pembelajaran *role playing* dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. (Amanda et al., 2019)

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji penentuan uji reliabilitas ini memakai acuan sebuah kategori sebagai berikut.;

Tabel 4. 8

Tingkat Reliabilitas Instrumen

| Parameter Angka | Kategori Reliabilitas |
|------------------------|------------------------------|
| 0,0 – 0,20 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,40 – 0,60 | Cukup |
| 0,60 – 0,80 | Tinggi |

| | |
|-------------|---------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
|-------------|---------------|

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen angket dan tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Angket

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .935 | 25 |

Tabel uji reliabilitas angket tersebut didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,935 dengan *N of Item* sebanyak 25 item, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan Reliabel dengan tingkat reliabilitas Sangat Tinggi.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas Tes

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .909 | 20 |

Tabel uji reliabilitas tes tersebut didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,909 dengan *N of Item* sebanyak 20 item, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan Reliabel dengan tingkat reliabilitas Sangat Tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah daya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau

kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari segi guru dalam melakukan analisis pembuat soal. (Susanto et al., 2015)

Tabel 4. 11
Tingkat Kesukaran Soal

| Besar P (nilai) | Interpretasi |
|-----------------|--------------|
| 0,00 – 0,15 | Sangat Sukar |
| 0,16 – 0,30 | Sukar |
| 0,31 – 0,70 | Sedang |
| 0,71 – 0,85 | Mudah |
| 0,86 – 1,00 | Sangat Mudah |

Uji tingkat kesukaran soal tes pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dengan nilai hasil belajar yang dilakukan kepada 37 siswa kelas X IPA 1 MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

| No Item Soal | Nilai Tingkat Kesukaran | Kategori |
|--------------|-------------------------|----------|
| 1 | 0,68 | Sedang |
| 2 | 0,70 | Sedang |
| 3 | 0,54 | Sedang |
| 4 | 0,68 | Sedang |
| 5 | 0,68 | Sedang |
| 6 | 0,62 | Sedang |
| 7 | 0,81 | Mudah |
| 8 | 0,78 | Mudah |
| 9 | 0,62 | Sedang |
| 10 | 0,65 | Sedang |
| 11 | 0,78 | Mudah |
| 12 | 0,68 | Sedang |

| | | |
|----|------|--------|
| 13 | 0,68 | Sedang |
| 14 | 0,59 | Sedang |
| 15 | 0,65 | Sedang |
| 16 | 0,73 | Mudah |
| 17 | 0,81 | Mudah |
| 18 | 0,68 | Sedang |
| 19 | 0,65 | Sedang |
| 20 | 0,70 | Sedang |

4. Uji Daya Pembeda Soal Tes

Salah satu tujuan analisis kuantitatif soal adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Indeks yang di gunakan dalam membedakan peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah adalah indeks daya pembeda. Indeks ini menunjukkan kesesuaian antara fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan (Imania & Bariah, 2019). Dengan demikian validitas soal ini sama dengan daya pembeda soal yaitu daya yang membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah. Adapun tabel kategori uji daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Tingkat Indeks Daya Beda Soal

| Indeks Daya Beda | Kategori |
|-------------------------|-----------------|
| 0,00 – 0,19 | Jelek |
| 0,20 – 0,39 | Cukup |
| 0,40 – 0,69 | Baik |
| 0,70 – 1,00 | Baik Sekali |

Hasil uji daya pembeda pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

| No Item | Corrected Item-total Correlation | Kategori |
|---------|-------------------------------------|-------------|
| 1 | 0,606 | Baik |
| 2 | 0,475 | Baik |
| 3 | 0,691 | Baik |
| 4 | 0,606 | Baik |
| 5 | 0,409 | Baik |
| 6 | 0,679 | Baik |
| 7 | 0,507 | Baik |
| 8 | 0,668 | Baik |
| 9 | 0,679 | Baik |
| 10 | 0,408 | Baik |
| 11 | 0,715 | Baik Sekali |
| 12 | 0,575 | Baik |
| 13 | 0,606 | Baik |
| 14 | 0,599 | Baik |
| 15 | 0,612 | Baik |
| 16 | 0,667 | Baik |
| 17 | 0,594 | Baik |
| 18 | 0,637 | Baik |
| 19 | 0,693 | Baik |
| 20 | 0,709 | Baik Sekali |

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan teknik *Shapiro Wilk* dilakukan dengan perhitungan *IBM SPSS Statistics 29*. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | |
|---------------------------|------------------|---------------------------|------|
| | KELAS | Shapiro-Wilk ^a | |
| | | df | Sig. |
| HASIL BELAJAR SISWA | KELAS EKSPERIMEN | 37 | .216 |
| | KELAS KONTROL | 35 | .135 |

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas tersebut didapatkan hasil data tes kelas eksperimen dengan taraf signifikansi 0,216 maka diperoleh hasil $0,216 > 0,05$, sehingga data tes kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun hasil tes kelas kontrol didapatkan taraf signifikansi 0,135 maka diperoleh hasil $0,135 > 0,05$, sehingga data kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Dalam pengujian peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 29 dengan signifikansi nilai $\alpha = 0,5$. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).
2. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Hasil yang diperoleh pada uji homogenitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Homogenitas

| Tests of Homogeneity of Variances | | | |
|--|-----|-----|------|
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .846 | 1 | 70 | .361 |

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi (sig.) adalah 0,361 maka hasil perhitungannya adalah $0,361 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen.

D. Hasil Uji Hipotesis

Data hasil penelitian yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari hasil setelah diberikan perlakuan. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang akan ada manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Nurlan, 2019). Data yang dianalisis berupa data angket dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Dalam melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji perhitungan besar pengaruh (*Effect Size*).

1. Uji Independent Sample T-Test

Independent Sample t-test adalah uji statistik yang membandingkan rata - rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas (*independent*). *Independent sample t-test* digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok tersebut (ditinjau dari rata-rata) (Yudhira, 2021). Pada penelitian ini perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*, adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

H₀ diterima apabila: Nilai Sig. (2-tailed) lebih dari α (0,05)

H₁ ditolak apabila : Nilai Sig. (2-tailed) kurang dari α (0,05)

Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

1. H_1 Terdapat pengaruh metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon.
2. H_0 Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon.

Tabel 4. 18
Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------------|---|------|-------|------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | | t-test for Equality of Means | | | | | |
| | Equal variances assumed | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| HASIL BELAJAR SISWA | Equal variances assumed | .846 | .361 | 5.289 | 70 | .000 | 16.197 | 3.062 | 10.089 | 22.304 |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|-----------|------------|----------|------------|-------|------------|------------|
| Equal varian ces not assu med | | | 5.2 77 | 68. 704 | .00 0 | 16.19 7 | 3.069 | 10.0 73 | 22. 320 |
|--|--|--|-----------|------------|----------|------------|-------|------------|------------|

Hasil *output* uji *Independent Sample T-Test* hasil belajar siswa memperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan didapatkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon.

2. Uji Perhitungan Besar Pengaruh (*Effect Size*)

Setelah didapatkan pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Kemudian peneliti akan menghitung besar pengaruh pada penelitian ini, dalam hal ini perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Perhitungan Besar Pengaruh (*Effect Size*)

| Independent Samples Effect Sizes | | | | | |
|----------------------------------|--------------------|---------------------------|----------------|-------------------------|-------|
| | | Standardizer ^a | Point Estimate | 95% Confidence Interval | |
| | | | | Lower | Upper |
| HASIL BELAJAR SISWA | Cohen's d | 12.987 | 1.247 | .737 | 1.749 |
| | Hedges' correction | 13.128 | 1.234 | .729 | 1.731 |
| | Glass's delta | 13.519 | 1.198 | .649 | 1.734 |

-
- a. The denominator used in estimating the effect sizes. Cohen's d uses the pooled standard deviation. Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor. Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.

Hasil perhitungan besar pengaruh (*Effect Size*) diperoleh nilai *Cohen`s* dengan nilai $d = 1,247$. Sehingga berdasarkan kriteria interpretasi *Cohen`s* $d = 1,247$ tergolong tinggi dengan interpretasi sebesar 88 %. Sehingga disimpulkan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) mempunyai pengaruh tinggi terhadap hasil belajar sebesar 88 %.

E. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran) pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas X IPA di MA NU Putra Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon

Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran) pada Mata Pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon dilaksanakan pada kelas eksperimen, yaitu kelas X IPA 1. Pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun peneliti pada 4 (empat) pertemuan, adapun materi yang diajarkan adalah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin. Dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan pertama peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok dalam bermain peran, kelompok pertama mendapatkan materi Khalifah Abu Bakar, Kelompok kedua mendapat materi Khalifah Umar bin Khattab, kelompok ketiga materi Khalifah dan kelompok keempat mendapatkan materi Khalifah Ali bin Abi Thalib.

Instrumen variabel metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) pada penelitian ini menggunakan angket dengan 25 pernyataan yang sudah di uji validitas dan reliabilitas terhadap kelas eksperimen sebanyak 37 siswa. Angket tersebut berisikan langkah – langkah dalam pembelajaran bermain peran menggunakan *skala likert* dengan kategori

Selalu (mendapatkan skor 4), Sering (mendapatkan skor 3), Kadang-kadang (mendapatkan skor 2) dan Tidak Pernah (mendapatkan skor 1). Sehingga didapatkan skor 3.165 dan rata-rata 85,5, perhitungan angket pada penelitian ini menggunakan rumus persentase dan mendapatkan hasil persentase angket 85,5 %.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Windri Antika dengan judul “Pengaruh Strategi Bermain Peran terhadap Hasil Belajar SKI Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat”. Pada Penelitian tersebut menghasilkan nilai angket strategi bermain peran dari 37 siswa mendapatkan nilai rata-rata 79,89.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon diperoleh hasil persentase angket sebesar 85,5 %, maka pembelajaran tersebut dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tabel interpretasi persentase angket metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dikategorikan sangat baik.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Putra Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon

Hasil belajar siswa pada penelitian yang telah dilaksanakan di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon menggunakan instrumen tes soal kepada kelas eksperimen (Kelas X IPA 1) dan kelas kontrol (Kelas X IPA 2). Soal tes tersebut sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda untuk membuktikan bahwa instrumen penelitian pada variabel hasil belajar sudah valid dan reliabel berikur dengan tingkat kesukaran dan daya pembeda pada setiap soal. Kemudian soal tersebut diujikan kepada siswa pada pertemuan keempat untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan homogenitas

pada penelitian ini dilihat dari nilai sig., jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro Wilk*, hasil pengujian normalitas untuk data nilai hasil belajar kelas eksperimen adalah sig. 0,216 dan nilai hasil kelas kontrol adalah sig. 0,135. Nilai sig. kedua kelas tersebut $> 0,05$ maka data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan normal dan homogen.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) tes hasil belajar kelas eksperimen adalah 74,05, adapun nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar pada kelas kontrol ialah 57,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada hasil belajar siswa kelas X di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon lebih besar kelas eksperimen dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol.

Data yang sudah normal dan homogen, maka pada penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan uji *independent sample t-test*. Jika nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Disimpulkan bahwa pada penelitian ini memperoleh hasil nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,00 berarti $0,00 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *role playing* (bermain peran) menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Putra Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan uji *Independent Sample t-Test* memperoleh nilai sig. (*2-tailed*) 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan didapatkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon.

Penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan, kemudian dilakukan analisis menggunakan perhitungan besar pengaruh (*effect size*). Diperoleh nilai dari hasil perhitungan besar pengaruh (*effect size*) $d = 1,247$, sehingga interpretasi *cohen`s* menyatakan bahwa penelitian ini dikategorikan tinggi dengan presentase 88%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian Biantara dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Blondo 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan metode *role playing*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin kelas X IPA di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon, memperoleh persentase besar pengaruh 88%. Maka pada penelitian ini hasil belajar siswa 88% dipengaruhi oleh metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dan 12% dipengaruhi oleh faktor lain.

